

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah. 2017. Analisis Pendapatan Petani Padi Varietas Ciliwung Irigasi Teknis Pola Kemitraan Dan Pola Murni Di Desa Tanjung Sari. Jurnal. JASEP, Vol. 3 No. 2. ISSN : 2443 – 1001.
- Aries, M. & Martianto. (2008). Peningkatan Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Salak Manonjaya. Journal Of Biological Sciences, 6 (1), 208-215.
- Arikunto. 2008. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia. Diakses tanggal 21 Juli 2021.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Selatan. Diakses tanggal 21 Juli 2021.
- Badan Pusat Statistik, 2021. Kabupaten Pinrang Dalam Angka. Diakses tanggal 01 Juli 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Selatan (Angka Sementara). No. 51/11/73/Th. VII.
- Damanik, Theresia. R. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Gabah Petani Di Serdang Bedagai. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Demokrawati, Fiqa A. 2014. Analisis Quick Count Dengan Menggunakan Metode Stratified Random Sampling (Studi Kasus Pemilu Walikota Bandung 2013). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Eka Rochaningrum. 2017. Pengaruh Upah, Umur, Status Perkawinan, dan Jumlah Tanggungan Terhadap Keputusan Tenaga Kerja Lulusan Perguruan Tinggi (Sarjana) Untuk Bekerja Atau Tidak Bekerja. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universtas Negeri Semarang : Semarang.
- Fauziya L, dkk. 2019. Manajemen Rantai Pasok Produk Beras RI1 Organik (Studi Kasus PT. Swasembada Organik). Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis. Volume 5, No. 1

- Figiarto R, dkk. 2012. Peningkatan Kualitas Gabah Dengan Proses Pengeringan Menggunakan Zeolit Alam Pada Unggun Terfluidasi. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri*. Vol. 1. No. 1, Hal. 206-212.
- Finch P. 2004. Supply Chain Risk Management. *An Int J*. 9 (2) : 183-196.
- Firman, Muhammad Inzaghi. 2020. Analisis Risiko Produksi PT. Alis Jaya Ciptatama Klaten Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan House Of Risk (HOR). Skripsi. Program Studi Teknik Industri. Fakultas Teknologi Industri. Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta.
- Galih, Achmad Hakim. 2018. Penentuan Strategi Penanganan Risiko Aktivitas Rantai Pasok CV. Asiatik Atmosfer Dengan Pendekatan Model House Of Risk dan Fuzzy – Analytical Hierarchy Process. Skripsi. Program Studi Teknik Industri. Fakultas Teknologi Industri. Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta.
- Greenhaus, JH. And NJ. Beutell. 1985. Source of conflict between work and family roles. *Academy of Management Review*. 10 (1). 76-88.
- Hadi, Juniardo Akmal. 2020. Identifikasi Risiko Rantai Pasok dengan Metode *House Of Risk* (HOR). *Jurnal Performa : Media Ilmiah Teknik Industri*. Vol. 19, No. 2 : 85 – 94.
- Hajar, Siti. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerupuk di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh Barat.
- Hardjanto, W. 1991. Sistem Komoditi Dalam Agribisnis, Sebuah Konsep Pengantar Diskusi. LP3UK IPB, Bogor.
- Hasanuddin, Ali. 2020. Survey Dikala Pandemi. <https://hasanuddinali.com/2020/07/30/survei-dikala-pandemi/>. Diakses tanggal 20 Agustus 2021.
- Hayami Y, Kawagoe, Morooka, and Siregar. 1987. Agricultural Marketing and Processing in Upland Java : A Perspektive From A Sunda Village. CGPRT Bogor. Ch. 6.
- Kamal M. 2011. Kajian Strategi Pemanfaatan Cahaya dan Nitrogen Dalam Produksi Tanaman Pangan. Bandar Lampung : Universitas Lampung.

- Kismono, G, dkk. 2013. Faktor-Faktor Demografi (Jenis Kelamin, Usia, Status Pernikahan, Dukungan Domestik) Penentu Konflik Pekerjaan Dan Keluarga Dan Intensi Keluar Karyawan : Studi Pada Industri Perbankan Indonesia. Jurnal Siasat Bisnis. Volume 17 No. 2. Hal : 208 – 224.
- Mahbubi, A. 2013. Model Dinamis Supplay Chain Beras Berkelanjutan Dalam Upaya Ketahanan Pangan Nasional. J Manajemen & Agribisnis, 10 (2) : 81-89.
- Nadya Riski P. 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Umur Petani Dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang : Semarang.
- Nain, A, S, M dan Rasli, A, M. 2005. *Pengurusan Teknologi*. Universitas Teknologi Malaysia. Johor Darul Ta'zim.
- Ngamel, A. K. (2012). Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut dan Nilai Tambah Tepung Karaginan di Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara. Jurnal Sains Terapan Edisi II, 2 (1), 68-83.
- Padmowati & Delima, R. 2009. Pengukuran Indeks Konsistensi Dalam Proses Pengambilan Keputusan Menggunakan Metode AHP.Seminar Nasional Informatika, UPN Veteran.Yogyakarta.
- Pangestuti, Maulia Dian. Dkk. 2018. Analisis Rantai Pasok Pemasaran dan Nilai Tambah Gabah di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Volume 3 Nomor 4 (2019). Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA).
- Patiwiri AW. 2006. Teknologi Penggilingan Padi. Jakarta (ID) : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Puji, Ari Andriyas. 2018. Analisis Mitigasi Risiko Rantai Pasok Dengan Integrasi *Fuzzy Logic*, *House Of Risk* dan *AHP* studi kasus pada CV. Multiguna. Tesis. Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta. 2018.
- Ramadina, Farah. 2019. Mitigasi Risiko Rantai Pasok Agribisnis Beras Solok Pada UD. Cahaya Makmur Di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Unes Jurnal. Volume 3, Issue 2. Hal 116-124.

- Rilva D. 2019. Analisis Nilai Tambah dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok (Supply Chain) Beras di Kecamatan Kunduran Blora. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.
- Ruskandar, Ade. 2015. Pemanfaatan Benih Padi Berlabel di Tingkat Petani Riau. *Jurnal Agrijati*. Vol 28 No 1.
- Sitombing, Diana Tiar. 2015. Analisis Nilai Tambah Rantai Pasokan Beras di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No.2. Hal. 798-805.
- Siregar L. N. 2009. Analisis Finansial Industri Pengolahan Dodol Salak dan Prospek Pengembangannya di Kabupaten Tapanuli Selatan (Studi Kasus : Desa Parsalakan, Kec. Angkola Barat, Kab. Tapanuli Selatan). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sembiring, H., L., Wirajaswadi, 2001. Penampilan Beberapa Varietas Unggul Baru Padi Di Sentra Produksi Gogoranchah.
- Sobichin, Muhammad. 2012. Nilai Rantai Distribusi Komoditas Gabah Dan Beras Di Kabupaten Batang. *Economics Development Analysis Journal*. EDAJ 1 (2).
- Sri Ihwana Jaya. 2021. Analisis Distribusi Pemasaran Komoditas Beras (Kasus Pabrik Penggilingan Padi UD Aqmil Jaya di Desa Lumpangang, Kabupaten Bantaeng). Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Sudiyono, A. 2001. Pemasaran Pertanian. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Suharjito. 2010. Identifikasi dan Evaluasi Risiko Manajemen Rantai Pasok Komoditas Jagung Dengan Pendekatan logika Fuzzy. *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 1 (2) : 118 – 134.
- Suprpto. 2006. Proses Pengolahan dan Nilai Tambah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Surindah, A. 2021. Analisis Stabilitas Harga Gabah Pada Tingkat Petani Menurut Harga Pembelian Pemerintah Di Kecamatan Sinjai Utara.

Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Makassar.

Suryabrata, sumadi. 2008. Metodologi Penelitian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Susilowati, Sri Heri. 2017. Perdagangan Antar Pulau Beras di Provinsi Sulawesi Selatan. Analisis Kebijakan Pertanian. Vol. 15. No. 1 Hal : 19-41.

Swastika, D.K.S., 2010. Rice Marketing System in Indonesia : A Case Study at Subang and Karawang District, West Java. Collaborative Study Between Food and Agriculture Organization (FAO) and Directorate General Processing and Marketing of Agricultural Products, Ministry of Agriculture-Republic of Indonesia.

Syahza, Almasdi. 2003. Paradigma Baru : Pemasaran Produk Pertanian Berbasis Agribisnis. Jakarta : *Jurnal Ekonomi*, TH. VIII/01/Juli, PPD&I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Tang CS and Tomlin B. 2008. The Power of flexibility for mitigating supply chain risk. *Int J Prod Econ*.116 : 12 – 17.

Triyanto Joko, 2006. Analisis Produksi Padi di Jawa Tengah. Prodi Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Universitas Diponegoro. Semarang.

Ulfa, Maria dkk. 2015. Analisis dan Perbaikan Manajemen Risiko Rantai Pasok Gula Rafinasi Dengan Pendekatan House Of Risk. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 26 (1) : 87-103 (2016). Diakses dari www.jurnal.ipb.ac.id.

Ulfa, Rosiana dkk. 2014. Rendemen Giling dan Mutu Beras pada Beberapa Unit Penggiling Padi Kecil Keliling di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Mutu Pangan*. Vol. 1 (1) Hal : 26-32.

Wahyuningsih, Pipit. 2021. Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian Untuk Peningkatan Nilai Tambah di Kabupaten Tuban. Diakses dari erepository.uwks.ac.id tanggal 31 Juli 2021.

Walters D. 2006. Supply Chain Risk Management. London and Philidelpia Kogan Page Limited. Diakses dari repository.usu.ac.id.

Wirartha, I Made. 2006. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. C.V. Andi Offset. Yogyakarta.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Identitas Responden Mata Rantai Petani

No	Nama Responden	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Umur (Tahun)	Status Pernikahan	Status Lahan	Pendidikan Terakhir	Jenis Benih	Varietas	Tempat Beli Benih
1	Asdar	Lembang	3	29	Belum Menikah	Pemilik	S1	Berlabel	MR 297	Kelompok Tani
2	Zainuddin	Duampanua	1	48	Menikah	Pemilik	SMP	Berlabel	Ciliwung	Toko Pertanian
3	Muh Yunus	Patampanua	2	56	Menikah	Pemilik	SMA	Non Berlabel	Inpari 32	Petani
4	Mustakim	Cempa	1,5	47	Menikah	Penggarap	SMP	Non Berlabel	BD 2	Petani
5	Supriyadi	Lanrisang	2	31	Menikah	Pemilik	SMA	Non Berlabel	CL 220	Petani
6	Muh Yusuf	Mattiro Bulu	3	42	Menikah	Pemilik	SMP	Berlabel	Inpari 36	Kelompok Tani
7	Hardam	Paleteang	1	37	Menikah	Penggarap	SD	Non Berlabel	Ciliwung	Petani
8	Hafis	Tiroang	2,5	38	Menikah	Pemilik	SMA	Berlabel	Ciherang	Kelompok Tani
9	Jumardin	Batulappa	2	31	Belum Menikah	Pemilik	SMP	Non Berlabel	Ciliwung	Petani
10	Lamadong	Suppa	1,5	52	Menikah	Penggarap	SD	Non Berlabel	Mekongga	Petani
11	Taja	Mattiro Sompe	2	39	Menikah	Penggarap	SD	Non Berlabel	Ciherang	Petani
12	Agung	Watang Sawitto	1	32	Belum Menikah	Pemilik	S1	Berlabel	Ciliwung	Toko Pertanian

Lampiran 2. Identitas Responden Mata Rantai Pedagang Perantara

No	Nama Responden	Kecamatan	Umur (Tahun)	Status Pernikahan	Pendidikan Terakhir	Jenis Varietas	Daerah Beli Gabah
1	Amir	Lembang	30	Belum Menikah	SMP	Tidak Tau	Pinrang
2	Sukeri	Duampanua	52	Menikah	SMP	Tidak Tau	Pinrang
3	Mahmud	Patampanua	57	Menikah	SMA	Tidak Tau	Pinrang
4	Ampe	Cempa	49	Menikah	SMP	Tidak Tau	Pinrang
5	Edi	Lanrisang	37	Menikah	SMP	Tidak Tau	Pinrang
6	Liming	Mattiro Bulu	32	Belum Menikah	SMA	Tidak Tau	Pinrang
7	Hendri	Paleteang	29	Belum Menikah	SMA	Tidak Tau	Pinrang
8	Atos	Tiroang	38	Menikah	SMP	Tidak Tau	Pinrang
9	Idris	Batulappa	51	Menikah	SMA	Tidak Tau	Pinrang
10	Yuri	Suppa	36	Menikah	SD	Tidak Tau	Pinrang
11	Ambo Rika	Mattiro Sompe	42	Menikah	SD	Tidak Tau	Pinrang
12	Burhan	Watang Sawitto	36	Belum Menikah	SMP	Tidak Tau	Pinrang

Lampiran 3. Identitas Responden Mata Rantai Pedagang Besar

No	Nama Pabrik	Nama Responden	Kecamatan	Umur (Tahun)	Status Pernikahan	Pendidikan Terakhir	Jenis Gabah Yang Dibeli	Jenis Beras Yang Diproduksi	Jenis Pabrik
1	UD Situjuh	H. Abdullah	Duampanua	53	Menikah	SMA	Tidak Tau	Medium, Premium	Menggunakan Dryer
2	UD Mustika Tani	Rahim Tika	Duampanua	27	Belum Menikah	S1	Tidak Tau	Medium, Premium	Tidak Menggunakan Dryer
3	UD Asri	H. Udin	Patampanua	43	Menikah	SMA	Tidak Tau	Medium, Premium	Menggunakan Dryer
4	UD Syukur	H. Monding	Cempa	57	Menikah	SMA	Tidak Tau	Medium, Premium	Menggunakan Dryer
5	UD RMT	Amiruddin	Lanrisang	48	Menikah	SD	Tidak Tau	Medium, Premium	Menggunakan Dryer
6	UD Berkah Mulia	Jupri Amir	Mattiro Bulu	50	Menikah	SMP	Tidak Tau	Medium, Premium	Menggunakan Dryer
7	UD Mappabeta	H. Saharuddin	Mattiro Bulu	53	Menikah	SMA	Tidak Tau	Medium, Premium	Menggunakan Dryer
8	UD Anak Petani	La Tanra	Tiroang	49	Menikah	SMA	Tidak Tau	Medium, Premium	Menggunakan Dryer
9	UD Ashar	H. Matong	Patampanua	60	Menikah	SMA	Tidak Tau	Medium, Premium	Menggunakan Dryer
10	UD Nirwana	H. Mada Pariama	Suppa	45	Menikah	SMP	Tidak Tau	Medium, Premium	Tidak Menggunakan Dryer
11	UD Wahida	Amal HW	Mattiro Sompe	38	Menikah	SMA	Tidak Tau	Medium, Premium	Menggunakan Dryer
12	CV AUFAR	Bakri	Mattiro Sompe	35	Menikah	SMA	Tidak Tau	Medium, Premium	Tidak Menggunakan Dryer

Lampiran 4. Identitas Responden Mata Rantai Pedagang Ecer

No	Nama Usaha	Nama Responden	Kecamatan	Umur (Tahun)	Status Pernikahan	Pendidikan Terakhir	Jenis Beras Yang Dijual
1	UD Akka	Iskandar	Duampanua	33	Menikah	S1	Medium, Premium
2	Usaha Hj. Tappe	Hj. Tappe	Lembang	70	Menikah	SMA	Medium, Premium
3	UD Emmang	Emmang	Watang Sawitto	23	Belum Menikah	SMA	Medium, Premium
4	Usaha Hj. Erni	Hj. Erni	Watang Sawitto	34	Menikah	SMP	Medium, Premium
5	Usaha H. Kandacong	H. Kandacong	Watang Sawitto	50	Menikah	SMA	Medium, Premium
6	UD Tana Ogi	Amran	Watang Sawitto	54	Menikah	SMP	Medium, Premium
7	UD Aris	H. Aris	Watang Sawitto	65	Menikah	SMA	Medium, Premium
8	Usaha Wawan	Wawan	Watang Sawitto	32	Belum Menikah	SMA	Medium, Premium
9	Usaha Muna	Hj. Muna	Watang Sawitto	48	Menikah	SMA	Medium, Premium
10	Toko Ahmad	Ahmad	Watang Sawitto	38	Menikah	SMA	Medium, Premium
11	Rahmat Abadi	Rahmat	Watang Sawitto	40	Menikah	SMA	Medium, Premium
12	Sentral Beras	Nayah	Watang Sawitto	33	Menikah	SMA	Medium, Premium

Lampiran 5. Tabulasi Penggunaan Bahan Baku, Total Biaya dan Pendapatan Mata Rantai Petani

No	Kebutuhan Bahan Baku (Kg)	Biaya Tidak Tetap (Rp)				Biaya Tetap (Rp)		Total Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
		Total Harga Bahan Baku	Pupuk	Pestisida	Tenaga Kerja	PBB	Penyusutan Alat			
1	240	3.840.000	2.722.500	9.080.000	15.459.000	240.000	1.105.167	32.446.667	98.736.000	66.289.333
2	80	1.600.000	927.500	2.105.000	5.290.000	80.000	137.250	10.139.750	32.400.000	22.260.250
3	140	2.100.000	2.415.000	5.100.000	11.181.000	160.000	129.750	21.085.750	75.576.000	54.490.250
4	90	1.350.000	1.211.250	2.830.000	7.164.000	120.000	208.250	12.883.500	42.780.000	29.896.500
5	160	3.040.000	2.215.000	3.060.000	6.168.000	160.000	182.250	14.825.250	67.275.000	52.449.750
6	210	3.150.000	3.622.500	12.960.000	17.310.000	240.000	237.500	37.520.000	111.672.000	74.152.000
7	75	1.200.000	1.207.500	2.790.000	4.758.000	80.000	149.750	10.185.250	34.224.000	24.038.750
8	175	2.800.000	3.075.000	7.745.000	11.995.500	200.000	1.761.250	27.576.750	74.250.000	46.673.250
9	170	2.550.000	2.415.000	4.660.000	10.861.500	160.000	563.500	21.210.000	73.002.000	51.792.000
10	100	1.600.000	1.867.000	2.970.000	6.854.000	120.000	581.417	13.992.417	40.172.000	26.179.583
11	130	1.950.000	2.415.000	4.745.000	8.255.000	160.000	153.500	17.678.500	53.955.000	36.276.500
12	80	1.440.000	1.207.500	3.060.000	4.968.000	80.000	209.750	10.965.250	34.776.000	23.810.750
Rata-rata	138	2.218.333	2.108.396	5.092.083	9.188.667	150.000	451.611	19.209.090	61.568.167	42.359.076

Lampiran 6. Tabulasi Penggunaan Bahan Baku, Total Biaya dan Pendapatan Mata Rantai Pedagang Perantara

No	Kebutuhan Bahan Baku (Kg)	Total Harga Bahan Baku (Rp)	Biaya Tidak Tetap (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	120.000	528.000.000	980.000	337.500	529.317.500	534.000.000	4.682.500
2	100.000	450.000.000	670.000	382.500	451.052.500	455.000.000	3.947.500
3	150.000	705.000.000	1.200.000	357.500	706.557.500	720.000.000	13.442.500
4	110.000	506.000.000	915.000	402.500	507.317.500	506.000.000	9.682.500
5	180.000	810.000.000	1.420.000	447.500	811.867.500	810.000.000	7.132.500
6	120.000	564.000.000	870.000	397.500	565.267.500	564.000.000	4.732.500
7	130.000	598.000.000	1.145.000	407.500	599.552.500	598.000.000	4.947.500
8	150.000	675.000.000	1.295.000	432.500	676.727.500	675.000.000	13.272.500
9	180.000	828.000.000	1.760.000	517.500	830.277.500	828.000.000	15.722.500
10	100.000	440.000.000	900.000	387.500	441.287.500	440.000.000	8.712.500
11	110.000	495.000.000	945.000	510.000	496.455.000	495.000.000	4.045.000
12	100.000	460.000.000	950.000	659.167	461.609.167	460.000.000	3.390.833
Rata-rata	129.167	588.250.000	1.087.500	436.597	589.774.097	597.583.333	7.809.236

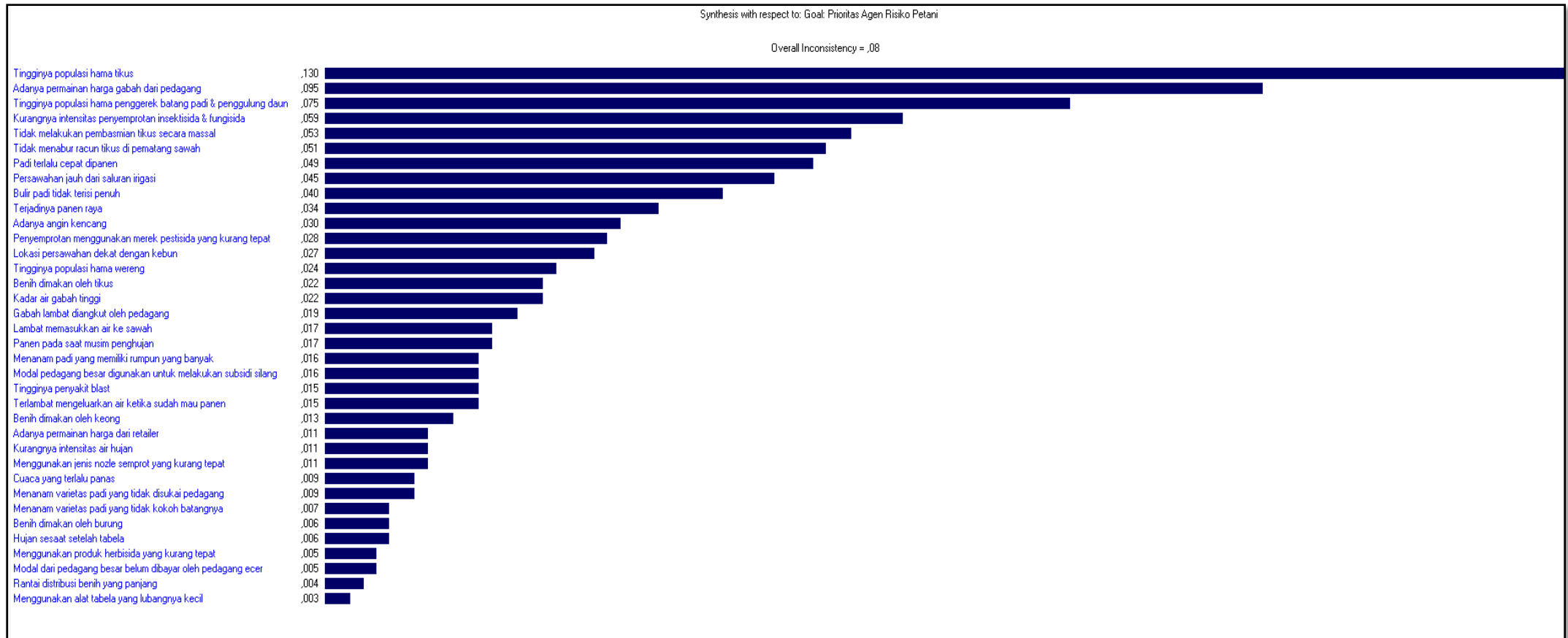
Lampiran 7. Tabulasi Penggunaan Bahan Baku, Total Biaya dan Pendapatan Mata Rantai Pedagang Besar

No	Kebutuhan Bahan Baku (Kg)	Biaya Tidak Tetap (Rp)			Biaya Tetap (Rp)		Total Biaya (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
		Total Harga Bahan Baku	Operasional	Tenaga Kerja	PBB	Penyusutan Alat			
1	21.000	94.500.000	4.308.000	3.504.500	3.850.000	985.370	107.147.370	125.223.000	18.075.630
2	20.000	90.000.000	4.760.000	2.600.000	3.200.000	577.151	101.137.151	113.240.000	12.102.849
3	35.000	157.500.000	4.980.000	5.564.500	2.270.000	916.877	171.231.377	199.360.000	28.128.623
4	30.000	138.000.000	5.630.000	5.170.000	3.580.000	1.079.616	153.459.616	184.830.000	31.370.384
5	60.000	288.000.000	12.620.000	7.230.000	5.254.000	1.629.205	314.733.205	357.780.000	43.046.795
6	100.000	470.000.000	13.700.000	12.863.500	8.980.000	2.391.397	507.934.897	570.500.000	62.565.103
7	45.000	211.500.000	8.440.000	7.551.500	4.670.000	2.190.849	234.352.349	275.310.000	40.957.651
8	22.000	99.000.000	4.444.000	3.943.500	4.430.000	881.534	112.699.032	134.860.000	22.160.966
9	30.000	138.000.000	7.280.000	5.370.000	3.380.000	1.026.466	155.056.466	195.300.000	40.243.534
10	25.000	120.000.000	4.700.000	3.267.500	2.745.000	603.452	131.315.952	148.100.000	16.784.048
11	20.000	88.000.000	4.292.000	3.481.000	2.156.000	1.081.260	99.010.260	113.440.000	14.429.740
12	24.000	110.400.000	4.452.000	3.048.000	3.250.000	591.397	121.741.397	137.856.000	16.114.603
Rata-rata	36.000	167.075.000	6.633.833	5.299.500	3.980.417	1.162.881	184.151.590	212.983.250	28.831.661

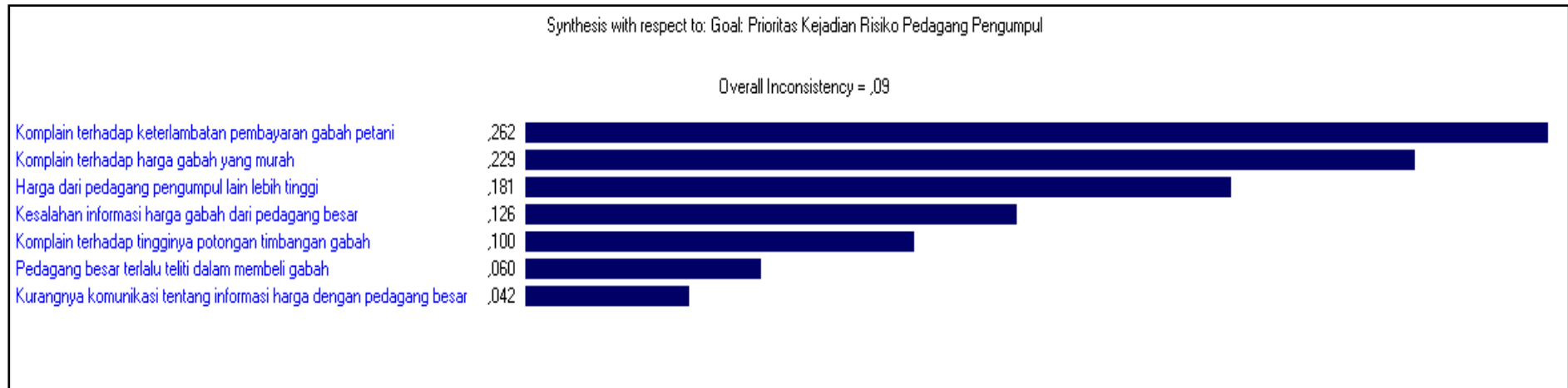
Lampiran 8. Tabulasi Penggunaan Bahan Baku, Total Biaya dan Pendapatan Mata Rantai Pedagang Ecer

No	Kebutuhan Bahan Baku (Kg)	Biaya Tidak Tetap (Rp)			Biaya Tetap (Rp)		Total Biaya (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
		Total Harga Bahan Baku	Operasional	Tenaga Kerja	PBB	Penyusutan Alat			
1	2.000	17.000.000	565.000	200.000	78.250	93.912	17.937.162	19.000.000	1.062.838
2	1.000	8.500.000	410.000	100.000	46.500	39.940	9.096.440	9.300.000	203.560
3	1.000	8.300.000	348.900	100.000	57.300	53.912	8.860.112	9.200.000	339.888
4	800	6.640.000	255.000	100.000	68.900	39.940	7.103.840	7.200.000	96.160
5	3.000	25.500.000	1.430.000	400.000	180.700	177.200	27.687.900	29.400.000	1.712.100
6	1.000	8.500.000	510.000	100.000	98.000	53.638	9.261.638	9.800.000	538.362
7	2.500	20.750.000	930.000	300.000	75.500	95.008	22.150.508	23.750.000	1.599.492
8	900	7.200.000	210.000	100.000	82.500	46.789	7.639.289	8.100.000	460.711
9	1.100	8.800.000	205.000	100.000	59.000	40.214	9.204.214	10.230.000	1.025.786
10	1.000	8.500.000	460.000	100.000	90.250	67.337	9.217.587	9.300.000	82.413
11	900	7.470.000	234.000	100.000	72.600	60.488	7.937.088	8.100.000	162.912
12	700	5.950.000	286.000	100.000	10.595	50.899	6.397.494	6.720.000	322.506
Rata-rata	1.325	11.092.500	486.992	150.000	76.675	68.273	11.874.439	12.508.333	633.894

Lampiran 9. Konsistensi Rasio Agen Risiko Pada Mata Rantai Petani



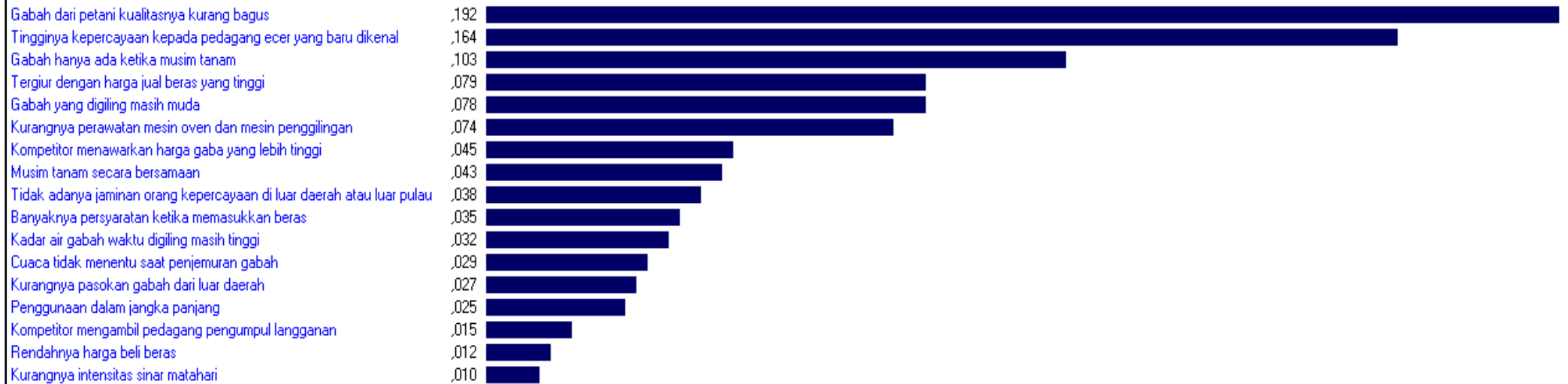
Lampiran 10. Konsistensi Rasio Agen Risiko Pada Mata Rantai Pedagang Perantara



Lampiran 11. Konsistensi Rasio Agen Risiko Pada Mata Rantai Pedagang Besar

Synthesis with respect to: Goal: Prioritas Agen Risiko Pedagang Besar

Overall Inconsistency = ,06



Lampiran 12. Konsistensi Rasio Agen Risiko Pada Mata Rantai Pedagang Ecer

